

urnal Ilmiah Penelitian

Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi

p-ISSN 2614-5650

e-ISSN 2686-2034

Efektivitas massase painful untuk mengurangi intensitas nyeri dismenore pada remaja di Pondok Pesantren Nurul Falah Kabupaten Bogor.

Fina Sancaya Rini¹, Siti Nurahmah Sahidah².

Efektivitas pijat counter pressure terhadap intensitas nyeri persalinan kala I dengan induksi persalinan di RSUD. Sayang Cianjur.

Dewi Puspitasari¹, Endah Kurnia Munandar².

Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny.M dari kehamilan sampai keluarga berencana di PMB. "C" Desa Citaringgul Kabupaten Bogor. Mukhlisiana Ahmad¹, Melisa Anggiani².

Efektivitas Massage Effleurage terhadap Afterpains pada ibu Nifas di RSUD. Cimacan Kabupaten Cianjur.

Rositawati¹, Salasa Putri Aria².

Efektivitas pendidikan kesehatan menggunakan Leaflet terhadap tingkat oengetahuan Ibu hamil tentang Pre-Eklamsia di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa.

Dani Martiningsih¹, Dewi Nawang Sari², Nani Aisyiyah³, Neneng Hasanah⁴, Suryanih⁵.

Efektivitas senam yoga terhadap Flour Albus pada remaja putri di Pondok Pesantren Al Riyadl Cipanas. Rahmawati¹, Siti Devina Sucianingsih².

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N di PMB "R" Bojong Gede. Lala Jamilah¹, Cindy Maharani².

Asuhan Kebidanan Komprehensif dan Komplementer pada Ny. R di Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor.

Lia Indria Sari¹, Melinda Dyah Putri².

Efektivitas pijat laktasi dalam meningkatkan produksi ASI pada Ibu Nifas di RSUD Cimacan Kabupaten Bogor.

Lena Sri Diniyati¹, Risma Oktavia².



EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Fina Sancaya Rini., S.ST., M.Kes Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

Editorial Board Members

Dewi Puspitasari, S.ST.,M.Kes Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

Bdn. Siti Rafika Putri, S.ST., M.Kes Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

Diyanah Kumalasari., M.Kes Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon

> Rositawati., M.Kes Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

> Rahmawati, S.ST., M.Kes Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

> Lena Sri Diniyati, S.ST.,M.Kes Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

INSTITUSI PENERBIT

Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

ALAMAT REDAKSI

Akademi Kebidanan Al- Ikhlas Cisarua JL. Hankam, Desa Jogjogan, Cisarua, Kab.Bogor Telp. (0251) 8251645, Fax (0251) 8251650

https://akbid-alikhlas.e-journal.id/JIPKR: e-mail:lppmakbid@gmail.com

Indexing







DAFTAR ISI

Judul Jurnal	Halaman
Efektifitas Massase Painful Untuk Mengurangi Intersias Nyeri Dismenerada Remaja Puri Di Pondok Pesantren Nurul Falah Kabupaten Bogor. Fina Sancaya Rini¹, Siti Nurahma Sahidah².	ore 1 – 9
Efektifitas Pijat Counter Pressure Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Dengan Induksi Persalinan Di Rsud Sayang Cianjur. Dewi Puspitasari¹, Endah Kurnia Munandar².	10 - 17
Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dari Kehamilan sam keluarga Berencana di Pmb C Desa Citaringgul Kab. Bogor Mukhlisiana Ahmad ¹ , Melisa Anggiani ² .	pai 18 - 33
Efektivitas Massage Effleurage Terhadap Afterpains Pada Ibu Nifas Di Rsud Cimacan Kabupaten Cianjur Rositawati ¹ , Salsa Putri Auria ² .	34 - 45
Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan <i>Leaflet</i> Terhadap ting Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-Eklamsia Di Rumah Sakit Moh Ridu Meuraksa.	
Dani Martiningsih ¹ , Dewi Nawang Sari ² , Nani Aisyiyah ³ , Neneng Hasanah ⁴ , Suryanih ⁵ .	46 - 54
Efektivitas Senam Yoga Terhadap Flour Albus Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Al Riyadl Cipanas. Rahmawati ¹ , Siti Devina Sucianingsih ² .	
	55 - 65
Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N Di Pmb R Bojong Gede K Bogor Lala Jamilah ¹ , Cindy Maharani ² .	ар. 66 - 78
Asuhan Kebidanan Komprehensif Dan Komplementer Pada Ny.R Puskesmas Bogor Utara Kota Bogor. Lia Indria Sari ¹ , Melinda Dyah Putri ² .	Di 79 - 96
•	

Efektivitas Pijat Laktasi Dalam Meningkatkanproduksi Asi Pada Ibu Nifas Di Rsud Cimacan Kabupaten Cianjur. Lena Sri Diniyati¹, Risma Oktavia².

97 - 112

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.S Di Pmb R Bojong Gede Kab. Bogor

Yuanita Viva Avia Dewi¹, Syalia Octaviana Achsya².

113 - 128



EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PRE-EKLAMSIA DI RUMAH SAKIT MOH RIDWAN MEURAKSA TAHUN 2024

Dani Martiningsih, Dewi Nawang Sari, Nani Aisyiyah, Neneng Hasanah, Suryanih

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Kebidanan Universitas Respati Indonesia Jakarta Email: dewinawangsari93@gmail.com

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi prioritas utama dalam penindaklanjutan target program Sustainable Development Goals (SDGs) di bidang kesehatan, yakni menurunkan rasio AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2030 (SDG's Kesehatan Indonesia, 2017). Hipertensi dalam kehamilan secara umum dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, salah satunya preeklampsia (Laksono & Masrie, 2022). Pendidikan kesehatan merupakan cara ilmiah atau cara modern yang digunakan untuk menolong individu atau kelompok masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perilaku untuk mencapai kesehatan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media leaflet. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian *one group* pre test – postest design. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan ANC di poli kebidanan pada bulan Maret-Mei tahun 2024 di rumah sakit Moh Ridwan Meuraksa sejumlah 350 orang Sampel pada penelitian ini diproses menggunakan peresepan elektronik selama 1 bulan, jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 78 responden ibu hamil yang akan menjadi sample penelitian. Hasil Penelitian didapatkan uji statistik p-value sebesar 0,000 (p-value < 0,05 pada Kesimpulan pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024. Saran pendidikan kesehatan ini dapat berjalan efektif di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat disampaikan oleh petugas kesehatan.

Daftar Bacaan: 9 Buku, 12 Website (2011-2021)

Kata Kunci: Ibu Hamil, Pre Eklampsia, Pendidikan Kesehatan, Leaflet

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) remains a top priority in following up the targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) program in the health sector, namely reducing the MMR ratio to 70 per 100,000 live births (LB) by 2030 (SDG's Health Indonesia, 2017). Hypertension in pregnancy can generally be classified into several types, one of which is preeclampsia (Laksono & Masrie, 2022). Health education is a scientific or modern method used to assist individuals or community groups in increasing their behavior capacity to achieve optimal health. This study aims to determine the effectiveness of pregnant women's knowledge between those who receive health education about preeclampsia using leaflet media. This type of research employs a quantitative approach with a one-group pretestposttest design. The population in this study is all pregnant women undergoing ANC examinations in the midwifery clinic from March to May 2024 at Moh Ridwan Meuraksa Hospital, totaling 350 people. The sample in this study was processed using electronic prescriptions for 1 month. The number of samples was determined using the Slovin formula, resulting in 78 pregnant women respondents who would be the research sample. The research results showed a statistical test with a p-value of 0.000 (p-value < 0.05 at = 5%). The conclusion was that health education about preeclampsia using leaflets is effective in increasing the knowledge of pregnant women at Moh Ridwan Meuraksa Hospital in 2024. The suggestion is that this health education can be effectively conducted in healthcare facilities through health workers.

Reading List: 9 Books, 12 Websites (2011-2021)

Keywords: Pregnant Women, Pre-Eclampsia, Health Education, Leaflet

PENDAHULUAN

Preeklampsia dalam perjalannnya dapat berkembang eklampsia, menjadi di mana penderitanya mengalami kejang atau penurunan kesadaran yang menandakan bahwa penyakit tersebut sudah menjadi lebih parah (ACOG, 2019). Preeklampsia menimbulkan vasospasme yang dapat berdampak terhadap kejadian kejang pada ibu. Kejang dapat menyebabkan kolaps sirkulasi, serta perdarahan serebral dan ginjal yang merupakan penyebab dari kematian ibu (Nugroho, 2018).

Sekitar 810 ibu hamil seluruh dunia meninggal setiap harinya komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2019). Komplikasi utama yang mengakibatkan hampir 75% dari angka kematian ibu global. vaitu hipertensi kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) (WHO, 2019). Prevalensi preeklampsia di negara maju diketahui sebesar 1,3%-6%, sedangkan di negara berkembang, seperti Indonesia lebih tinggi, yakni 1,8%-16,7% (Belay & Wudad, 2019). Situasi di Indonesia sendiri, hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia dan eklampsia) menduduki posisi ketiga (Kemenkes RI, 2022).

Jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 kasus (Kemenkes 2023). Jumlah kematian ibu yang dirangkum dari pencatatan program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebanyak 4.221 orang yang meninggal. Dilihat dari penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan lebih dari

1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan lebih dari 1.110 kasus, dan masalah sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. (Sumber: Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020). Berdasarkan hasil penelitian Marbun & Irnawati (2023),diketahui bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga mereka mampu memahami tentang preeklampsia pada kehamilan, bahaya dan cara mencegahnya. Konsep pendidikan kesehatan adalah pembelajaran pada individu, kelompok, masyarakat dari tidak tentang nilai-nilai kesehatan menjadi tahu, dan dari tidak mampu mengatasi masalah kesehatan menjadi mampu (Notoatmodio, 2014). Pencegahan preeklampsia sangat diperlukan agar mengenali preeklampsia, ibu dapat mengantisipasi serta mencegah preeklampsia terjadinya sehingga dapat menurunkan AKI (Wellyanah, et al., 2021)

Rumah Sakit TK II Moh Ridwan Meuraksa adalah rumah sakit tipe B yang berlokasi di wilayah Jakarta Timur. Berdasarkan data di rumah sakit TK. II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2023 jumlah pasien kebidanan tahun 2023 sebanyak 551 pasien, dengan jumlah pasien bersalin 427 pasien dan jumlah angka kejadian pasien bersalin dengan pre-eklampsia tertingi sebanyak 145 pasien 34 % dari total kelahiran, angka tertinggi kedua yaitu pasien bersalin dengan bekas sectio caesarea (BSC) sebanyak 116 27 % dari total kelahiran pasien dan tertinggi ketiga yaitu angka kejadian ketuban pecah dini (KPD) sebanyak 51 pasien 14 % dari total kelahiran. Berdasarkan survey awal dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap 10 ibu hamil di poli kebidanan Rumah Sakit TK II Moh Ridwan Meuraksa terkait preeklampsia didapatkan 8 dari 10 ibu hamil tidak mengetahui apa itu preeklampisa, penyebab terjadinya, gejala, cara mencegahnya dan penangannnya. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengambil penlitian terkait Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-Eklamsia Di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini Jenis penelitian digunakan adalah adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment. dengan menggunakan rancangan penelitian berupa one group pre test – postest design. Jenis rancangan penelitian one group pre test – postest design adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (pre test) dan sesudah eksperimen (post test) dengan suatu kelompok subjek. Pemilihan ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektifitas pengetahuan ibu hamil antara yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia dengan media leaflet. Populasi penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil sedang melakukan pemeriksaan ANC di poli kebidanan pada bulan Maret-Mei tahun 2024 di rumah sakit Moh Ridwan Meuraksa sejumlah 350 orang. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 ibu hamil.

HASIL

Analisis Univariat

Distribusi frekuensi karakteristik responden di RS Moh Ridwan Meuraksa tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 5.2Distribusi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024

Karakte istik		Jumlah	%
	25 – 35 tahun	51	65.38
Usia	36 – 40 tahun	22	28.
	Diatas 40	5	20
	tahun		6.4
_			2
Gravida	1-2	42	53.84
Giavida	> 2	36	46.16
Pendidikan	SMA	21	26.92
	Diploma	29	37.18
	S1	26	33.34
	S2	2	2.56
	Ibu Rumah Tangga	34	43.58
	PNS	21	26.92
Pekerjaan	Wiraswasta	10	12.82
	Karyawan Swasta	13	16.68

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 25-35 tahun sebanyak 51 (65.38%). Gravida memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memiliki gravida 1-2 sebanyak 42 (53.84%). Pendidikan memperlihatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan Diploma sebanyak 29 (37.18%)responden. Berdasarkan Pekerjaan memperlihatkan bahwa sebagian besar responden Ibu Rumah Tangga sebanyak 34 (43.58%) responden.

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Tingkat
Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum
Diberikan Pendidikan Kesehatan
Media Lealflet

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase %
Tinggi	37	47.43
Sedang	41	52.56
Total	78	100.0
Berdasarkan	tabel :	5.3 diketahu

menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan lealflet pengetahuan ibu hamil 41 (52.56%) sedang dan ibu hamil dengan pengetahuan tinggi 37(47.43%).

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Tingkat
Pengetahuan Ibu Hamil Setelah
Diberikan Pendidikan Kesehatan
Menggunakan Lealflet

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
	(n)	%
Tinggi	54	69.23
Sedang	24	30.76
Total	78	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan lealflet pengetahuan ibu hamil 24 (30.76%) sedang dan ibu hamil dengan pengetahuan tinggi 54 (69.23%).

Tabel 5.5

Hasil Pengukuran rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024

Variabel	Me Med an ian	Min - Max	95 % CI
Sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre- eklamsia	9,1 9,00	7- 10	8.94- 9.29

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui hasil Pengukuran rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang preeklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,48 berada dalam kategori sedang.

Tabel 5.6

Hasil Pengukuran rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024

Variabel	Me Med an ian	Min - 95 Max % CI
Sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre- eklamsia	6,49 6,00	5,00 6.28- -9,00 6.69

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui hasil Pengukuran rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre- eklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024 didapatkan nilai rata-rata sebesar 9,12 berada dalam kategori tinggi.

Analisi Bivariat

Tabel 5.9

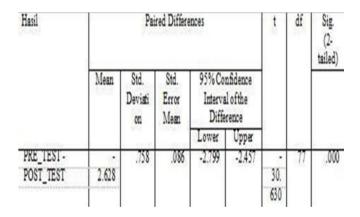
Perbedaan Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang preeklampsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024

Hasil			Std.	Std.	P-
	Mean	N	Deviati	Error	Val
	meun	1 ₹	on	Mean	ие
PreTe	6.49	78	.908	.103	0.0
st					78
PostT	9.12	78	.789	.089	
est					

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang preeklampsia menggunakan leaflet yaitu 6,49 dengan kategori pengetahuan sedang. Pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia menggunakan leaflet 9.12 dengan kategori tinggi. didapatka nilai Sig. 0.078 artinya nilai signifikan atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Tabel 5.10

Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Pre-Eklamsia Menggunakan Leaflet Di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024



Hasil uji statistik pengukuran Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet didapatkan nilai rata-rata peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia sebesar 2.628.

Hasil Uji Statistik p-value sebesar 0,000 (p-value < 0,05 pada = 5%), maka dapat disimpulkan Pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet efektif dalam meningkatkan Pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik p-value sebesar 0,000 (p-value < 0,05 pada = 5%), maka dapat disimpulkan Pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet efektif dalam meningkatkan Pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024.

Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,48 berada dalam kategori sedang kemudian rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan Pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024 didapatkan nilai rata-rata sebesar 9,12 berada dalam kategori tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh indrawati (2016) dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil dengan preeklamsia. Menjelaskan bahwa hasil penelitiaanya menjelaskan bahwa ada perbedaan pada pengetahuan responden tentang preeklamsia sebelum dan sudah penyeluhuan.

Pendidikan kesehatan pada umumnya tidak secara langsung disampaikan, menggunakan tetapi bantuan media. Media pendidikan kesehatan adalah alatalat untuk mempermudah penerimaan informasi kesehatan bagi masyarakat (Pakpahan, et al., 2021). Salah satunya adalah media leaflet yang banyak digunakan oleh pelayanan instansi publik. Media pendidikan kesehatan jenis ini memiliki kelebihan. yakni proses pengembangannya yang relatif cepat, 6 efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat dan padat, serta mudah untuk dibawa (Mulyati & Cahyati, 2020).

Menurut Notoatmodjo (2012)Linggardini (2016)dalam bahwa pendidikan kesehatan melaui media leaflet dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan. pendidikan kesehatan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat.

Menurut asumsi peneliti, Meningkatnya pengetahuan Ibu hamil tentang preeklamsia dikarenakan perlakuan yang diberikan peneliti yaitu berupa penyuluhan kesehatan dan penggunaan media penyuluhan seperti leaflet yang dapat dibaca berulang-ulang, sehingga memungkinkan ibu hamil untuk

mengingat dalam jangka waktu yang lama. pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, sehingga menghasilkan pengetahuan. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu hamil agar dapat mencegah dan mendeteksi dini tentang penyakit preeklamsia.

SIMPULAN

- 1) Sebagian besar responden berusia 25-35 tahun sebanyak 51 (65.38%)gravida 1-2 sebanyak 42 (53.84%). Berpendidikan diploma sebanyak 29 (37.18%) responden, ibu rumah tangga sebanyak 34 (43.58%) responden.
- 2) Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024 didapatkan nilai rata-rata sebesar 6,48 berada dalam kategori sedang.
- 3) Rata-rata skor pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024 didapatkan nilai rata-rata sebesar 9,12 berada dalam kategori tinggi.
- 4) Hasil uji statistik p-value sebesar 0,000 (p-value < 0,05 pada = 5%), maka dapat disimpulkan pendidikan kesehatan tentang pre-eklamsia menggunakan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2024.

SARAN

1) Bagi Rumah Sakit Moh Ridwan Meuraksa disarankan pendidikan kesehatan ini dapat berjalan efektif di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat disampaikan oleh petugas kesehatan sehingga pengetahuan yang baik tentang

- preeklamsia dapat membantu Ibu hamil mencegah preeklamsia dengan mengenal tanda gejala sejak dini, sehingga Ibu hamil juga dapat terhindar dari komplikasi Preeklamsia dan kesehatan Ibu dan janin dapat terjaga
- 2) Bagi Ibu Hamil disarankan untuk meningkatkan pengetahuan secara mandiri dengan cara membaca ulang leaflet preeklamsia, membaca majalah atau membaca mengenai preeklamsi di internet, mengikuti kelas hamil dan penyuluhan kesehatan serta mengaplikasikan pencegahan serta pengetahuan yang telah diperoleh dari pendidikan kesehatan media leaflet.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan metode lain yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan lebih menarik minat responden

DAFTAR PUSTAKA

- Batbual, Bringiwatty. 2021. Self
 Management untuk
 Meningkatkan Kinerja Bidan.
 Indramayu; Penerbit Adab.
- Bramham K, Amehel, Briley, P. S. (2011). Adverse Maternal And Perinatl Outcomes In Women With Previous Preeclampsia.
- Fatmawati et al. (2017). Pengaruh Status Gizi Dengan Kejadi Preeklamsia Ibu Hamil Trimester 3. Ilmu Kesehatan Masyarakat, 52–58.
- Fyrda, N., & Usman, S. (2022). Edukasi Melalui Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnati Banda Aceh.
- Gafur, A, Nurdin, A, Ramadhany, S & Rahim, MR 2012, 'Hubungan Antara Primigravida dengan Preeklamsia', Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas

- *Hasanuddin*, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Lalenoh, Diana C. 2018. Preeklampsi

 Berat & Eklampsia:
 Tatalaksana Anestesia
 Perioperatif Edisi 1.
 Yogyakarta; Deeppublish.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung; PT Refika Aditama.
- Linggardini, K., & Aprilina, H. D.
 (2016). Pengaruh Pendidikan
 Kesehatan Pada Ibu Hamil
 Terhadap Pengetahuan Tentang
 Preeklamsia di Wilayah Kerja
 Puskesmas Sokaraja I.
 MEDISAINS, 14(2).
- Mila Triana Sari, Yati Atrawani. 2018.Effect Of Health Education On Preeclampsia Knowledge And Attitude Towards Pregnant Women
 - Putri Ayu *City Public Health In Jambi*. http://dx.doi.org/10.36565/jab.v7
- Manurung, S. 2011. Buku ajar keperawatan maternitas asuham keperawatan intranatal. Jakarta; rans Info Media.
- Mulyati, I., & Cahyati, A. (2020).

 Gambaran Pengetahuan Remaja
 Mengenai Pernikahan Dini
 Dengan Menggunakan
 Pendidikan Kesehatan Media
 Leaflet. Jurnal Bidan Pintar. 1(2):
 80–95.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta ;
 Selemba Medika. Nugroho. 2012.
 Keperawatan gerontik &
 geriatrik, edisi 3. Jakarta ; EGC
- Pakpahan, M. Siregar, D., Susilawaty,
 A., Mustar, T.,Ramdany, R.,
 Manurung, E. I., et al. (2021).

 Promosi Kesehatan dan Perilaku
 Kesehatan. Medan: Yayasan
 Kita Menulis.

- Peres, G. M., Mariana, M., & Cairr, E. (2018). Pre-Eclampsia and Eclampsia: An Update on the Pharmacological Treatment Applied in Portugal. https://doi.org/10.3390/jcdd5010003
- Rahmadani, A, Noerjasin, H & Zamri, A
 2012, Faktor-Faktor yang
 Berhubungan dengan Terjadinya
 Preeklamsia Eklampsia di
 RSUD Raden Mattaher Jambi
 Tahun 2012, Jambi.
- Raynor, Maureen.Jayene E., dan K. J. (2017). kasus penyakit kritis, komplikasi & kedaruratan.
- Reeder, S.J., Martin, L.L., & Griffin, D.K. 2011. Keperawatan Maternitas: Kesehatan wanita, bayi & keluarga edisi 18. Jakarta; EGC.
- Sargowo D, Andarini S. *Pengaruh Komposisi Asupan Makan terhadap Komponen Sindrom Metabolik pada Remaja*. Jurnal
 Kardiologi Indonesia.
 2011;323232(1):14–2314
- Setiadi. 2013. Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan (2nd ed.). Yogyakarta ; Graha Ilmu.
- Yustisa, P.F, I.K Aryana, and I.N.G Suyasa. 2014. "Efektivitas Penggunaan Media Cetak Dan Media Elektronik Dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Sikap Siswa SD." Jurnal 57 Kesehatan Lingkungan